



# **Pemanfaatan Situs Website Bawaslu Kabupaten Banjar sebagai Sarana Informasi Publik**

## ***Utilization of the Banjar Regency Bawaslu Website as a Public Information Facility***

**Riyadh<sup>1</sup>, Risa Dwi Ayuni<sup>2</sup>, Mohammad Ali Wafa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, Indonesia.

### **Abstrak**

Website merupakan media penting dalam penyebarluasan informasi. Bawaslu Kabupaten Banjar mengelola banjarkab.bawaslu.go.id untuk menyediakan informasi terkait Pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alur pengolahan informasi dan penggunaan website sebagai media informasi. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan dari Bawaslu dan Panwaslu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan informasi dimulai dari peliputan, penulisan, pengeditan, hingga publikasi setelah persetujuan. Website ini bersifat dinamis dengan konten yang komunikatif, meskipun masih menghadapi kendala keterbatasan sumber daya manusia dan fitur yang sederhana. Selain itu, kontennya lebih difokuskan pada momen besar, berbeda dengan media sosial mereka. Kesimpulannya, website Bawaslu Kabupaten Banjar memiliki potensi sebagai media informasi yang efektif, namun perlu pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas bagi masyarakat.

**Kata kunci:** Website, Media Informasi, Bawaslu Kabupaten Banjar.

### **Abstract**

Website is an important media in disseminating information. Bawaslu Banjar Regency manages banjarkab.bawaslu.go.id to provide information related to the Election. This study aims to analyze the flow of information processing and the use of the website as an information media. Using a descriptive qualitative method, data was collected through observation, interviews, and documentation with informants from Bawaslu and Panwaslu. The results of the study show that information processing starts from coverage, writing, and editing, to publication after approval. This website is dynamic with communicative content, although it still faces constraints of limited human resources and simple features. In addition, the content is more focused on big moments, unlike their social media. In conclusion, the Bawaslu Banjar Regency website has the potential as an effective information media, but it needs further development to increase accessibility and interactivity for the public.

**Keywords:** Website, Information Media, Bawaslu Banjar Regency

### **Histori Artikel:**

Diterima 27 Januari 2025, Direvisi 13 Maret 2025, Disetujui 26 Maret 2025, Dipublikasi 30 Maret 2025.

### **\*Penulis Korespondensi:**

riyadhiyadh62@gmail.com

### **DOI:**

<https://doi.org/10.60036/jbm.572>

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang, *website* telah menjadi media efektif untuk komunikasi massa, memungkinkan penyampaian informasi kepada masyarakat secara cepat dan mudah diakses. Informasi yang disampaikan melalui komunikasi massa dapat disebarluaskan secara serempak, sehingga masyarakat dapat dengan cepat menerima informasi yang diperlukan (Winda, dkk. 2023:3). Komunikasi massa memiliki beberapa etika yang harus diperhatikan, termasuk tanggung jawab media massa di hadapan Allah SWT., masyarakat, profesi, dan diri sendiri; kebebasan pers yang bertanggung jawab; serta kewajiban jurnalis untuk bebas dari kepentingan pribadi dan institusi, menjaga ketepatan, objektivitas, dan keadilan dalam pemberitaan (Shoemaker dalam Nurudin dalam Fahrudin Yusuf, 2021 :93-94). *Website* merupakan salah satu layanan internet yang paling banyak digunakan (Pamungkas & Saifullah dalam Ridho, 2022:252) dan harus memiliki konten berkualitas serta fitur yang memudahkan pengguna dalam mengakses informasi.

*Website* dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu *website* statis, *website* dinamis, dan *website* interaktif, seperti blog dan forum, di mana pengguna dapat berkomunikasi dan berdiskusi mengenai berbagai topik (Vimilia Muntihana, 2017:14-15). *Website* pemerintah harus memiliki fitur penting seperti beranda untuk informasi awal dan transparansi, profil lembaga yang mencakup sejarah dan pimpinan, informasi tentang kegiatan instansi, struktur kelembagaan yang jelas, statistik lembaga yang transparan, galeri untuk dokumentasi kemajuan, serta kontak yang menyediakan informasi telepon, email, alamat, dan formulir untuk kritik dan saran.

Crish Heuer (Filiando, 2020:17) mengemukakan teori 4C dalam pengoperasian media sosial: *Context* (konteks), *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (kolaborasi), dan *Connection* (koneksi). Dalam pemerintahan, penggunaan media baru melalui *website* dikenal sebagai e-government, yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan tata kelola dan pelayanan publik.

Bawaslu dan Panwaslu hadir di setiap kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi untuk meningkatkan transparansi terkait laporan pelanggaran pemilu. Meskipun komunikasi melalui telepon dan email telah dilakukan, *website* seperti banjarkab.bawaslu.go.id diperlukan untuk mempermudah penyebaran informasi secara masif dan efisien. *Website* ini berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi terkait pemilu dan memungkinkan masyarakat untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan kecurangan, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam menjaga integritas pemilihan.

Alur pengolahan informasi di *website* terdiri dari beberapa tahapan penting, termasuk *news planning*, *news gathering*, *news writing*, *news editing*, dan *news publishing*, seperti yang dijelaskan oleh Asep Syamsul M. Romli dalam "Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online" (Putri, 2020). *Website* juga harus dilengkapi dengan fitur penting seperti Beranda, Profil Lembaga, Informasi, Struktur Kelembagaan, Statistik Lembaga, Galeri, dan Kontak untuk meningkatkan transparansi dan interaksi antara lembaga dan masyarakat. Dalam komunikasi massa, etika penyampaian informasi harus diperhatikan, termasuk akuntabilitas, kebebasan pers, dan objektivitas (Shoemaker dalam Nurudin dalam Fahrudin Yusuf, 2021:93-94).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media sosial dan *website* sebagai sarana komunikasi publik telah banyak diteliti, pemahaman mendalam mengenai alur pengolahan informasi dan pengelolaan *website* di lembaga pemerintahan, khususnya Bawaslu, masih terbatas. Beberapa studi, seperti oleh Pratama (2020) dan Surentu (2020), menekankan pentingnya media sosial dan *website* dalam meningkatkan interaksi publik dan promosi. Namun, penelitian mengenai *website* sebagai sarana komunikasi publik dan media informasi resmi oleh lembaga pengawas pemilu masih kurang, pemahaman mendalam tentang pengelolaan *website* di lembaga pemerintahan, khususnya Bawaslu, masih terbatas.

Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan *website* Bawaslu Kabupaten Banjar dalam konteks informasi pemilu, dengan fokus pada alur pengolahan informasi dan penggunaan *website* sebagai saluran komunikasi. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana alur pengolahan informasi pada *website* dan penggunaan *website* sebagai media informasi Bawaslu Kabupaten Banjar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang peran teknologi informasi dalam pengawasan pemilu dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan praktik komunikasi dan informasi di lembaga pengawas pemilu.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif guna memahami fenomena dalam konteks alaminya, dengan fokus pada interpretasi dan makna subjektif. Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan memberikan gambaran sistematis mengenai penggunaan *website* sebagai media informasi oleh Bawaslu Kabupaten Banjar, dengan data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif kualitatif (Hardani, dkk., 2020:54).

Lokasi penelitian berada di Jalan Batuah No. 3D, Kelurahan Keraton, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, yang merupakan pusat informasi terkait objek penelitian. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekretariat Bawaslu, Kasubbag Hukum, Humas, Data dan Informasi, staf teknis, serta mantan pengawas TPS dan Panwaslu/Panwasdes 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Hardani, dkk., 2020:231-232).

Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder dari dokumen dan literatur yang relevan (Hardani, dkk., 2020:247). Analisis data dilakukan secara sistematis melalui pengumpulan, reduksi, penyajian, dan pengecekan kesimpulan, sehingga hasil penelitian dapat dipahami dan dikomunikasikan dengan jelas (Bogdan dalam Hardani, dkk., 2020:161-162). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penggunaan *website* Bawaslu sebagai media informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Alur Pengolahan Informasi Pada *Website* Bawaslu Kabupaten Banjar

Pengolahan informasi atau berita di Bawaslu Kabupaten Banjar melibatkan serangkaian tahapan yang sistematis untuk menghasilkan data dan fakta yang akurat, yang kemudian diproses menjadi informasi yang dapat dipublikasikan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam alur pengolahan informasi tersebut:

#### 1. *News Planning* (Perencanaan Berita)

Tahap awal ini melibatkan penugasan staf Bawaslu untuk melakukan pendampingan dan peliputan kegiatan di lapangan. Staf yang ditugaskan akan menyusun draft berita yang kemudian diserahkan kepada tim kehumasan untuk diproses lebih lanjut. Dalam situasi tertentu, seperti kejadian mendadak, staf kehumasan dapat langsung ditugaskan untuk meliput tanpa perencanaan formal.

#### 2. *News Gathering* (Pengumpulan Berita)

Setelah perencanaan, staf kehumasan mengumpulkan informasi, data, dan fakta melalui peliputan, wawancara, dan literatur. Proses ini berpegang pada prinsip 5W+1H (what, where, when, why, who, dan how) untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi yang dikumpulkan.

#### 3. *News Writing* (Penulisan Berita)

Penulisan berita dilakukan setelah semua informasi terkumpul. Staf kehumasan, terutama Putri Masdinar, bertanggung jawab untuk menyusun narasi berita berdasarkan informasi yang

diperoleh. Penulisan ini juga mempertimbangkan pengumuman resmi dan berita yang tidak rutin.

#### 4. *News Editing* (Pengeditan Berita)

Setelah penulisan, naskah berita diedit untuk memastikan kesesuaian tata bahasa, sistematika penulisan, dan pemilihan judul. Proses editing ini berlangsung cepat, dengan target penyelesaian dalam waktu singkat agar berita dapat dipublikasikan secara aktual.

#### 5. *News Publishing* (Penerbitan Berita)

Tahap terakhir adalah penerbitan informasi di *website* dan media sosial Bawaslu. Sebelum dipublikasikan, draft berita melalui proses konfirmasi berjenjang, dimulai dari kasubbag hingga ketua Bawaslu, untuk memastikan keakuratan dan kelayakan informasi. Informasi yang bersifat ringan dapat disetujui hanya oleh kasubbag, sementara informasi yang lebih penting memerlukan persetujuan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, alur pengolahan informasi di Bawaslu Kabupaten Banjar menunjukkan komitmen terhadap akurasi dan kecepatan dalam menyampaikan informasi kepada publik, dengan tetap menjaga standar profesionalisme dalam setiap tahapan. *Website* Bawaslu Kabupaten Banjar mengedepankan nilai-nilai informasi yang penting dalam publikasi berita, termasuk kemudahan akses, kelengkapan, dan ketelitian informasi. Pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi yang luas dan lengkap mengenai kepemiluan, yang telah melalui proses konsultasi untuk memastikan akurasi. Informasi yang disediakan relevan dan bermanfaat, serta dipublikasikan tepat waktu sesuai dengan kegiatan yang berlangsung. Selain itu, informasi disampaikan dengan jelas dan luwes, memungkinkan pengguna untuk memahami dengan baik. Bawaslu juga memastikan bahwa semua informasi dapat diuji kebenarannya dan bebas dari prasangka, serta memiliki esensi yang jelas dan dapat diukur, sehingga memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat.

Etika komunikasi massa di Bawaslu Kabupaten Banjar mencakup sejumlah prinsip penting yang harus diikuti dalam penyampaian informasi. Pertama, tanggung jawab terhadap kebenaran informasi menjadi prioritas, di mana semua informasi yang dipublikasikan harus dapat dipertanggungjawabkan. Kedua, kebebasan pers diimbangi dengan tanggung jawab untuk tidak memihak dan menghindari unsur-unsur sensitif, sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawasan Pemilu. Ketiga, masalah etis diutamakan dengan menekankan netralitas dan penyajian informasi yang berbasis fakta, terutama dalam konteks pemilu. Keempat, ketepatan dan objektivitas informasi dijaga melalui proses *cross-check* dan *quality control* yang melibatkan berbagai pihak dalam struktur organisasi. Terakhir, tindakan adil untuk semua orang ditegaskan dengan kewajiban untuk bersikap netral dan bebas dari intervensi, sehingga Bawaslu dapat menjalankan perannya sebagai pengawas pemilu dengan integritas.

Peranan komunikasi massa di Bawaslu Kabupaten Banjar sangat penting dalam menyampaikan informasi kepemiluan kepada masyarakat secara luas dan terbuka. Melalui *website* resminya, Bawaslu menyediakan informasi yang objektif dan edukatif, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kepemiluan, tetapi juga mendukung tugas pengawas pemilu. Selain itu, informasi yang disajikan berfungsi sebagai kontrol sosial yang konstruktif, membantu masyarakat memahami aturan-aturan pemilu dan berpartisipasi dalam pengawasan proses pemilu. *Website* Bawaslu juga menyediakan saluran untuk menyalurkan aspirasi masyarakat melalui link pengaduan, yang memperluas komunikasi dan meningkatkan partisipasi publik dalam mengawasi jalannya pemilu. Dengan demikian, komunikasi massa berperan krusial dalam membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi.

*Website* Bawaslu Kabupaten Banjar termasuk dalam kategori *website* dinamis, yang memungkinkan modifikasi konten oleh admin dan interaksi dengan pengguna. Meskipun *website* ini memiliki fitur untuk forum diskusi dan polling, hingga saat ini fitur tersebut belum

diimplementasikan. Menurut Dinar, pengelola *website*, meskipun ada potensi untuk meningkatkan interaksi, terutama untuk pemilih pemula dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Bawaslu, realisasi fitur-fitur tersebut masih dalam rencana untuk masa depan. Dengan demikian, *website* Bawaslu berfungsi sebagai media informasi yang dapat berkembang untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.

*Website* Bawaslu Kabupaten Banjar memiliki berbagai manfaat sebagai media informasi bagi masyarakat. Pertama, *website* ini berfungsi sebagai wadah untuk menampung aspirasi dan pengaduan masyarakat terkait pemilu, dengan menyediakan menu pengaduan yang memudahkan pengguna untuk menyampaikan keluhan. Kedua, *website* menjadi sarana penyampaian informasi yang mudah diakses tanpa perlu akun, sehingga masyarakat dapat dengan leluasa mendapatkan informasi terkait kepemiluan. Selain itu, *website* juga menyajikan struktur organisasi Bawaslu, membantu masyarakat mengenal lembaga tersebut. *Website* Bawaslu juga berperan sebagai media promosi dengan membagikan link perekrutan panitia pengawas pemilu melalui media sosial, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, *website* digunakan untuk kampanye sosialisasi peraturan kepemiluan melalui layanan JDIIH, yang memungkinkan masyarakat mengunduh dokumen peraturan. Terakhir, *website* menyediakan format pengaduan yang memungkinkan masyarakat untuk melaporkan pelanggaran pemilu, sehingga menciptakan interaksi yang konstruktif antara Bawaslu dan masyarakat.

### **Penggunaan *Website* Bawaslu Kabupaten Banjar**

Penggunaan *website* Bawaslu Kabupaten Banjar mengacu pada teori 4C, yaitu konteks, komunikasi, kolaborasi, dan koneksi. Dalam konteks, *website* dirancang dengan tampilan sederhana dan formal, menyajikan informasi terkini tentang kegiatan Bawaslu, dengan perbedaan konten antara *website* dan media sosial, di mana informasi penanganan pelanggaran hanya diunggah di *website*. Dalam komunikasi, Bawaslu berusaha menyampaikan informasi dengan bahasa formal yang mudah dipahami, disertai foto dan tautan unduh. Kolaborasi antar divisi, termasuk staf humas dan media lokal, sangat penting dalam pengelolaan *website* untuk mencapai tujuan bersama. Terakhir, koneksi dengan masyarakat dibangun melalui fitur yang memungkinkan pengguna memberikan saran dan kritik, serta tautan langsung ke media sosial Bawaslu, memudahkan interaksi dan komunikasi berkelanjutan.

*Website* Bawaslu Kabupaten Banjar mencerminkan karakteristik media digital yang penting, yaitu interaktivitas, keaktifan, otonomi, kesenangan, privasi, dan personalisasi. Pertama, interaktivitas terlihat dari adanya kolom umpan balik dan kontak person yang memungkinkan masyarakat memberikan kritik dan saran. Kedua, dalam hal keaktifan, Bawaslu diwajibkan untuk mengunggah minimal tiga konten per bulan, yang mencakup edukasi, sosialisasi, dan pengumuman. Ketiga, otonomi tercermin dari kebebasan masyarakat untuk mengakses informasi di *website*, yang dirancang untuk menjangkau pengguna yang tidak aktif di media sosial. Keempat, meskipun *website* ini bersifat formal dan tidak menyertakan elemen humor atau animasi yang berlebihan, kesenangan tetap diupayakan melalui penyajian yang menarik namun tetap sesuai dengan kebijakan lembaga. Selanjutnya, *website* Bawaslu juga memiliki kebijakan privasi yang melindungi data pengguna, sejalan dengan standar yang berlaku untuk *website* pemerintahan. Terakhir, personalisasi diterapkan melalui interlink dengan lembaga terkait seperti KPU dan DKPP, memudahkan akses informasi bagi masyarakat. Dengan demikian, *website* Bawaslu Kabupaten Banjar berfungsi sebagai platform yang efektif untuk komunikasi dan interaksi antara lembaga dan masyarakat.

*Website* Bawaslu Kabupaten Banjar dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung penyampaian informasi dan interaksi dengan masyarakat. Fitur utama termasuk beranda yang menyajikan profil lembaga, berita utama, pengumuman, regulasi, rekrutmen, dan layanan pengaduan. Profil lembaga memberikan gambaran tentang pimpinan dan sekretariat, sementara

struktur lembaga ditampilkan untuk menunjukkan hierarki organisasi. Fitur statistik, meskipun belum sepenuhnya terupdate, mencakup jumlah pembaca dan viewers, dengan rencana untuk menambahkan data laporan pelanggaran di masa depan. Galeri menyimpan foto dan video dokumentasi kegiatan, sedangkan fitur kontak menyediakan informasi untuk menghubungi Bawaslu melalui WhatsApp, email, serta tautan ke media sosial. Informasi yang dipublikasikan di website mencakup pengumuman rekrutmen dan penyelenggaraan pemilu, serta momen-momen penting lainnya, yang disajikan secara resmi untuk memastikan aksesibilitas dan transparansi kepada masyarakat.

## SIMPULAN

Alur pengolahan informasi pada website Bawaslu Kabupaten Banjar menggunakan 5 tahapan yaitu *news planning* (perencanaan) berupa peliputan kelapangan oleh petugas dengan melakukan pendampingan guna meliput kegiatan yang sedang berlangsung dilokasi, kemudian *news gathering* yaitu pengumpulan informasi yang diperoleh digrup Bawaslu dengan berdasarkan pada konsep 5W+1H, lalu tahapan *news writing* yaitu penulisan naskah dengan memerhatikan sistematika penulisan dan unsur kebahasaan, selanjutnya tahapan *news editing* yaitu pengeditan dengan durasi 10-15 menit hingga maksimal 1 jam hasilnya berupa *draft* berita, dan terakhir *news publishing* atau publikasi informasi yang telah dikonfirmasi dan disetujui oleh atasan. Dengan memerhatikan indikator nilai-nilai informasi, etika komunikasi massa dan peranan komunikasi massa.

Penggunaan website sebagai media informasi Bawaslu Kabupaten Banjar termasuk kategori website dinamis, dengan konteks sederhana dan pemberitaan yang detail, terutama untuk momen besar dengan minimal 3 konten setiap bulannya, bahasa yang digunakan bersifat formal dan mudah dipahami, pengelolanya berkolaborasi dan bekerjasama dari seluruh anggota Bawaslu terutama divisi humas, media lokal di Kalimantan Selatan serta dukungan WordPress, dan melalui website Bawaslu masyarakat dapat membangun koneksi melalui *email* dan *link* sosial media yang ditautkan diwebsite. Adapun fitur website masih bisa dikembangkan lagi namun terkendala dari jumlah staf pengelola dan kemampuan sumber daya manusianya. Untuk kedepannya diharapkan humas Bawaslu Kabupaten Banjar dapat lebih konsisten dan aktif dalam membagikan informasi melalui website, dan mengembangkan lebih banyak fitur di website mereka agar sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat ataupun pemilih pemula terkait kepemiluan dapat lebih optimal selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan kemampuan sumber daya manusianya terutama dalam pengelolaan website Bawaslu Kabupaten Banjar melalui pelatihan atau sejenisnya agar pengelolaan website mereka dapat berjalan lebih maksimal lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bawaslu Kabupaten Banjar. <https://banjarkab.bawaslu.go.id/> (diakses pada tanggal 10 Desember 2024)
- Hardani, S.Pd., M.Si., dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta.
- Kustiawan, Winda, dkk. 2022. Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*: Vol. 11 No. 1 Januari - Juni 2022. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/viewFile/11923/5451> (diakses pada tanggal 20 Maret 2025).
- Munthiana, Vimilia. 2017. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Dan Android Pada Klinik Gigi Lisda Medica Di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin. Makassar.
- Pamungkas, Ridho, dkk. 2022. Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Kelurahan Bendo Magetan Dengan Menggunakan Content Management System

Wordpress. Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2022 Universitas Muhammadiyah Metro. Volume 4, 2022, 251-258. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/view/82/46> (diakses pada tanggal 20 Maret 2025)

Pratama, M. Frialindo. 2020. *Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik Pada Pemprov Riau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.

Putri, Vanya Karunia Mulia. 2022. *Proses Penulisan Berita News Processing*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/12/100000169/proses-penulisan-berita-news-processing-> (diakses pada tanggal 9 Desember 2024)

Surentu, Yunico Zevanya dan Desie M. D. Warouw, 2020. *Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa*. Jurnal. [https://www.google.com/url?q=https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117&sa=U&ved=2ahUKEwjv3PCQoJmFAxXgV2wGHcnwB3oQFnoECA-YQAQ&usg=AOvVaw2c-rN\\_JmUkWzGxD4hLu6sg](https://www.google.com/url?q=https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117&sa=U&ved=2ahUKEwjv3PCQoJmFAxXgV2wGHcnwB3oQFnoECA-YQAQ&usg=AOvVaw2c-rN_JmUkWzGxD4hLu6sg) (diakses pada tanggal 27 Maret 2024).

Yusuf, Muhamad Fahrudin, M.A. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. CV. Pustaka Ilmu Group. Bantul, Yogyakarta.